



Digital Literacy Outreach of the Tentara Manunggal Membangun Desa Program in Kembang Seri Village

Mochammad Arief Hermawan Sutoyo
Universitas Jambi, Indonesia
mochammadarx@gmail.com

Roby Setiawan
Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
*roby.setiawan.jet@gmail.com

Abstract: The Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) program in Kembang Seri Village, Jambi, was initiated to support rural communities through both physical and non-physical initiatives, including digital literacy education to promote safe and constructive internet use. This initiative is essential to address the potential adverse effects of internet misuse in communities lacking adequate digital literacy. The training was conducted at the village office using a combination of presentations, discussions, and interactive activities, facilitated by academic professionals serving as key speakers. The program effectively enhanced participants' comprehension of digital literacy, contributed to the non-physical development of the village, and strengthened collaboration among the military, local communities, and academic institutions.

Keywords: *TMMD, Literasi Digital, Pengabdian*

Article History:

Received: 26 Desember 2024

Revised: 27 Desember 2024

Accepted: 30 Desember 2024

Correspondent Author

Roby Setiawan
Universitas Dinamika
Bangsa, Indonesia
*roby.setiawan.jet@gmail
.com

Introduction

Tentara Manunggal membangun Desa(TMMD) adalah kegiatan yang dilakukan Tentara Nasional Indonesia(TNI) dalam rangka membantu mengatasi berbagai kesulitan masyarakat desa, dimana kegiatannya dikemas dalam bentuk kegiatan fisik dan non fisik[1][2]. Pada TMMD yang dilaksanakan pada Desa Kembang Seri, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi pada bulan Agustus 2022, penulis diminta oleh pihak TNI untuk menjadi narasumber kegiatan non fisik terkait penyuluhan literasi digital dan keamanan penggunaan internet untuk warga desa. Kegiatan non fisik ini adalah salah satu kegiatan penting dalam TMMD sebab diharapkan dapat meningkatkan pembangunan manusia di desa, hal ini dapat dilihat pada pengabdian dan penelitian sebelumnya [3][4][5].

Permasalahan penggunaan internet menjadi salah satu masalah yang baru dihadapi oleh warga desa. Internet yang baru masuk ke desa, tanpa diikuti dengan literasi yang baik, maka akan menimbulkan tindakan negatif. Untuk itu penyuluhan terkait literasi dan keamanan digital ditujukan untuk mengajarkan warga desa untuk menggunakan internet dengan baik dan positif, serta tidak mudah tertipu dengan scam dan phising serta tidak menggunakan internet untuk hal yang negatif seperti judi online dan pornografi.

Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mencari, mempelajari, dan memanfaatkan berbagai sumber media dalam berbagai bentuk [6]. Pembelajaran literasi dan keamanan digital dilakukan menggunakan panduan dari Relawan Tik dan juga Jawara Internet Sehat, yang mengajarkan 4 pilar digital, kecakapan, etika, budaya dan keamanan digital [7][8].

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis memaparkan dan melakukan penyuluhan terkait literasi digital kepada warga desa, agar diharapkan penggunaan internet dapat digunakan untuk hal positif dan sebaik mungkin untuk kemajuan desa.

Method

Kegiatan penyuluhan literasi digital ini dilakukan di kantor desa, Desa Kembang Seri, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Agustus 2022.

Kegiatan pelatihan ini meliputi penyampaian materi tentang literasi digital peserta yang hadi di kantor desa. Acara dijalankan oleh pemuda desa dan bekerjasama dengan tantara Pembina. Tim pelaksana pelatihan terdiri dari 2 (dua) orang dosen dengan tugas menjadi pembicara atau narasumber pada kegiatan penyuluhan. Narasumber 1 adalah Roby Setiawan sebagai pemateri 1 dan Narasumber 2 adalah Mochammad Arief Hermawan Sutoyo sebagai pemateri 2. Materi yang disampaikan adalah materi yang diminta oleh tentara pembina dan menyesuaikan dengan materi yang disampaikan penulis pada [9], [10]. Materi terkait umkm ditambahkan dikarenakan permintaan pemuda desa yang tertarik dengan penggunaan internet untuk penjualan hasil panen dan kerajinan yang ada di desanya.

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan diawali dengan pembukaan dari pemerintah desa dan perwakilan TNI di Desa Kembang Seri, kemudian instruktur/penyuluh memberikan penjelasan tentang materi dan tanya jawab yang berhubungan dengan materi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 50 orang peserta yang merupakan pemuda dan pemudi desa. Metode pelatihan dilakukan dengan penyampaian materi melalui LCD Projector, tanya jawab dan dilanjutkan pemberian doorprize untuk yang bisa menjawab pertanyaan.

Result and Discussion

Pada tanggal 25 Agustus 2022 penulis bertolak dari Kota Jambi jam 06.00 WIB, menuju Desa Kembang Seri. Penulis sampai ke lokasi bertepatan dengan 20 menit sebelum acara dimulai. Tentara dan perangkat desa memperkenalkan diri dan menjelaskan secara singkat terkait desa yang menjadi tempat pengabdian penulis. Ketika peserta sudah berkumpul pada kantor desa, dan waktu sudah menunjukkan jam 09.30 WIB acara dimulai.

Sesuai dengan rencana awal, pembukaan acara dilakukan oleh perangkat desa dan perwakilan TNI. Setelah pembukaan selesai dilakukan, maka Narasumber 1 menyampaikan materi presentasinya terkait penggunaan internet yang cakap dan bagaimana netiket dalam menggunakan media sosial, serta materi penggunaan internet untuk UMKM.



Figure 1. Presentasi oleh Narasumber 1.

Setelah Narasumber 1 selesai dengan presentasinya, Narasumber 2 melanjutkan dengan presentasi terkait berbudaya dalam menggunakan internet dan keamanan dalam penggunaan internet, serta ceramah untuk menghindari judi online dan bahayanya. Setelah materi disampaikan maka dilakukan tanya jawab dan game kepada peserta yang sudah mengikuti penyuluhan. Kegiatan ini dipimpin oleh Narasumber 1.



Figure 2. Tanya Jawab dan Game.

Evaluasi peserta tidak dilakukan dikarenakan form evaluasi yang disiapkan berupa form online, sedangkan internet di kantor desa tidak dapat digunakan karena listrik mati saat kegiatan berlangsung. Namun, peserta tetap mengikuti presentasi narasumber dengan baik, dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh narasumber dalam game dengan baik. Harapan peserta setelah mengikuti kegiatan ini, mereka meminta untuk kegiatan ini dilakukan lagi dengan adanya workshp untuk mengajarkan secara detail terkait UMKM dan bagaimana melindungi smartphone milik mereka dari kejahatan siber semisal phising dan scam. Acara ditutup oleh panitia dan dilakukan foto bersama.



Figure 3. Foto Bersama.

Conclusion

Dari pelaksanaan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan “Penyuluhan Literasi Digital Tentara Manunggal Membangun Desa Di Desa Kembang Seri” berhasil dilakukan. Kegiatan ini dapat membuka wawasan peserta dan perangkat desa yang terlibat pada kegiatan ini. Pelatihan ini mewujudkan peran TNI untuk mengembangkan pembangunan non fisik penduduk desa, serta Tridarma perguruan tinggi bagi dosen sebagai pengabdian dosen kepada masyarakat.

References

- [1] Zamroni, L. Prihatini, and Mardianto, “Efektivitas Pelaksanaan Program TNI Manunggal Membangun Desa di Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir,” vol. 1, 2022.
- [2] M. A. I. Mahendra, “SINERGITAS DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN TNI PADA PROGRAM TNI MANUNGGAL MEMBANGUN DESA GUNA PEMERATAAN PEMBANGUNAN DI DESA BONOMERTO KECAMATAN SURUH KABUPATEN SEMARANG PROVINSI JAWA TENGAH,” *IPDN*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- [3] K. Ardillah, “Kontribusi TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dan Perguruan Tinggi pada Penyuluhan Koperasi dan UMKM di SMK Gema Bangsa,” *J. Pemberdaya. Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2022, doi: 10.35912/jpe.v1i1.761.
- [4] S. Ilmu *et al.*, “EVALUASI PROGRAM TNI MANUNGGAL MEMBANGUN DESA (TMMD) DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA TLOGOSARI , KECAMATAN SUMBERMALANG , Anisah Farras Nabilah Tjitjik Rahaju,” pp. 1347–1360, 2004.
- [5] Amirulla, A. As, Silfayani, and Y. Chairunnisa, “PENDAMPINGAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR DALAM KEGIATAN TNI MANUNGGAL MEMBANGUN DESA (TMMD) DI DUSUN BUNGAYYA DESA KINDANG KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA,” vol. 3, pp. 8–15, 2021.
- [6] N. P. Raharjo and B. Winarko, “Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks,” *J. Komunika J. Komunikasi, Media dan Inform.*, vol. 10, no. 1, p. 33, 2021, doi: 10.31504/komunika.v10i1.3795.
- [7] Z. M. Z. Monggilo, *Cakap Bermedia Digital*. 2020.
- [8] G. J. Adikara *et al.*, *Aman bermedia digital*.
- [9] M. Arief, H. Sutoyo, W. Riyadi, and Y. Arvita, “SOSIALISASI NETIKET DAN LITERASI DIGITAL BAGI SISWA / I SMA NEGERI 11 KOTA JAMBI,” vol. 3, no. 1, pp. 73–81, 2024.
- [10] M. Arief *et al.*, “Workshop Pemanfaatan Media Sosial Dalam Mempromosikan,” vol. 3, no. 1, pp. 82–86, 2024.